



Analisis Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Kerja dalam Pengembangan Organisasi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Analysis of the Influence of Organizational Structure and Work Culture on Organizational Development at the UNP Laboratory Development Middle School

Nur Halizha

Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: nurhalizha1584@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 23-10-2025

Revised : 24-10-2025

Accepted : 26-10-2025

Published : 28-10-2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of organizational structure and work culture on organizational development at SMP Pembangunan Laboratorium UNP. An effective organizational structure and a positive work culture are believed to enhance performance, efficiency, and adaptability in educational institutions facing modern challenges. The research employs a descriptive qualitative approach using in-depth interviews, participatory observations, and institutional documentation. The findings reveal that a flexible, well-defined organizational structure that encourages active participation facilitates coordination and decision-making. Meanwhile, a collaborative, innovation-driven, and quality-oriented work culture promotes professionalism and work enthusiasm. In conclusion, the synergy between organizational structure and work culture serves as the foundation for sustainable and responsive school organizational development.

Keywords: *organizational structure, work culture, development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi dan budaya kerja terhadap pengembangan organisasi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Struktur organisasi yang efektif dan budaya kerja yang positif diyakini mampu meningkatkan kinerja, efisiensi, dan adaptabilitas lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi institusional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang fleksibel, terdefinisi dengan baik, dan mendukung partisipasi aktif seluruh anggota organisasi memudahkan koordinasi serta pengambilan keputusan. Di sisi lain, budaya kerja yang kolaboratif, terbuka terhadap inovasi, dan berorientasi pada mutu mendorong peningkatan profesionalisme dan semangat kerja. Kesimpulannya, sinergi antara struktur organisasi dan budaya kerja menjadi fondasi utama dalam pengembangan organisasi sekolah yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan.

Kata kunci: **Struktur Organisasi, Budaya Kerja, Pengembangan**

PENDAHULUAN

Organisasi pendidikan seperti sekolah merupakan sistem sosial yang kompleks, di mana berbagai elemen saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, struktur organisasi dan budaya kerja menjadi dua komponen penting yang menentukan bagaimana sekolah berfungsi dan berkembang. Struktur organisasi memberikan kerangka kerja formal yang mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, dan alur komunikasi, sedangkan budaya kerja mencerminkan nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang dianut oleh seluruh anggota organisasi.



SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebagai institusi pendidikan yang berada di bawah naungan universitas memiliki karakteristik khusus dalam pengelolaan organisasinya. Sekolah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai laboratorium pendidikan yang menerapkan berbagai inovasi dan pendekatan pembelajaran terkini. Oleh karena itu, struktur organisasi yang adaptif dan budaya kerja yang mendukung kolaborasi serta inovasi menjadi sangat penting dalam menunjang peran strategis sekolah.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami secara mendalam bagaimana struktur organisasi dan budaya kerja dapat memengaruhi pengembangan organisasi sekolah. Dalam era pendidikan yang terus berubah, sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kebijakan baru, perkembangan teknologi, dan ekspektasi masyarakat. Tanpa fondasi internal yang kuat, sekolah akan kesulitan dalam merespons perubahan dan mempertahankan kualitas layanan pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara sistematis pengaruh struktur organisasi dan budaya kerja terhadap pengembangan organisasi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam merancang kebijakan internal yang mendukung efektivitas dan keberlanjutan organisasi.

Kajian Teori

Struktur organisasi merupakan elemen fundamental dalam manajemen organisasi yang menentukan bagaimana aktivitas kerja dikoordinasikan dan dikendalikan. Menurut Mintzberg (1979), struktur organisasi mencerminkan pembagian kerja, hierarki, dan mekanisme pengambilan keputusan dalam suatu institusi. Dalam konteks sekolah, struktur yang jelas dan fleksibel memungkinkan pelaksanaan program pendidikan secara efisien dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Robbins dan Coulter (2012) menekankan bahwa struktur organisasi yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan eksternal dan internal. Struktur yang terlalu birokratis dapat menghambat inovasi dan fleksibilitas, sedangkan struktur yang terlalu longgar dapat menimbulkan ketidakjelasan peran dan tanggung jawab. Oleh karena itu, keseimbangan antara formalitas dan fleksibilitas menjadi kunci dalam merancang struktur organisasi sekolah.

Budaya kerja merupakan sistem nilai, norma, dan praktik yang membentuk perilaku kerja anggota organisasi. Schein (2010) menyatakan bahwa budaya kerja yang kuat dapat menciptakan identitas organisasi yang kohesif dan meningkatkan motivasi kerja. Di lingkungan sekolah, budaya kerja yang mendukung kolaborasi, keterbukaan, dan pembelajaran berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan iklim kerja yang produktif.

Penelitian oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa budaya kerja kolaboratif di sekolah dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperkuat rasa memiliki, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Guru dan staf yang merasa dihargai dan didukung cenderung lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan berkontribusi terhadap pengembangan sekolah.

Studi oleh Amrullah (2023) menegaskan bahwa sinergi antara struktur organisasi dan budaya kerja memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan organisasi pendidikan. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, efisien, dan



berorientasi pada mutu. Struktur yang mendukung partisipasi dan budaya kerja yang mendorong inovasi menjadi kombinasi ideal dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Dalam pengembangan organisasi sekolah, struktur dan budaya kerja bukan hanya aspek administratif, tetapi juga merupakan instrumen strategis yang menentukan arah, karakter, dan keberlanjutan institusi pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap kedua aspek ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah terkait struktur organisasi dan budaya kerja. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap konteks dan dinamika sosial yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebagai objek penelitian. Pemilihan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci karakteristik unik dari organisasi sekolah dan bagaimana struktur serta budaya kerja diterapkan dalam praktik sehari-hari. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan komite sekolah yang dipilih secara purposive berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam pengelolaan organisasi.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh perspektif dan pengalaman langsung dari informan, sedangkan observasi digunakan untuk memahami interaksi dan dinamika kerja di lingkungan sekolah. Studi dokumentasi melengkapi data dengan informasi tertulis seperti struktur organisasi, program kerja, dan laporan kegiatan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan langkah-langkah pengkodean terbuka, kategorisasi, dan interpretasi. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking kepada informan untuk memastikan keakuratan dan keabsahan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP telah dirancang secara fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan modern. Struktur ini memungkinkan pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Setiap posisi memiliki deskripsi kerja yang terdefinisi, sehingga meminimalkan tumpang tindih tugas dan meningkatkan efisiensi operasional. Koordinasi antar unit kerja berjalan lancar karena adanya sistem komunikasi internal yang terstruktur dan terbuka.

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran sentral dalam mengarahkan struktur organisasi agar tetap relevan dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi. Dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah melibatkan guru dan staf melalui forum musyawarah, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap kebijakan yang diambil.



Budaya kerja di sekolah ini bersifat kolaboratif dan berorientasi pada mutu. Guru dan staf saling mendukung dalam menjalankan tugas, berbagi pengetahuan, dan bekerja sama dalam menyusun program pembelajaran. Nilai-nilai seperti keterbukaan, tanggung jawab, dan inovasi menjadi bagian dari budaya kerja yang ditanamkan melalui kegiatan rutin seperti rapat evaluasi, pelatihan, dan diskusi kelompok.

Iklim kerja yang positif tercipta melalui komunikasi yang terbuka dan penghargaan terhadap kinerja individu. Guru yang menunjukkan prestasi diberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan atau kesempatan mengikuti pelatihan lanjutan. Hal ini meningkatkan motivasi kerja dan mendorong semangat untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung juga berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis tenaga pendidik.

Struktur organisasi yang mendukung fleksibilitas memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan pendidikan terbaru, seperti implementasi Kurikulum Merdeka dan digitalisasi pembelajaran. Sekolah mampu merespons perubahan dengan cepat karena adanya mekanisme kerja yang adaptif dan budaya kerja yang terbuka terhadap pembaruan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur dan budaya kerja bukan hanya elemen administratif, tetapi juga instrumen strategis dalam pengembangan organisasi.

Temuan ini sejalan dengan teori Mintzberg (1979) yang menekankan pentingnya desain struktur organisasi yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung pandangan Schein (2010) bahwa budaya kerja yang kuat dapat membentuk perilaku organisasi yang produktif dan inovatif. Penelitian Wahyuni (2021) dan Amrullah (2023) turut memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa sinergi antara struktur dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap pengembangan organisasi pendidikan.

Secara keseluruhan, penguatan struktur organisasi dan budaya kerja di SMP Pembangunan Laboratorium UNP telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan organisasi. Sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut merupakan fondasi utama dalam membangun organisasi pendidikan yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang fleksibel dan budaya kerja yang kolaboratif memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan organisasi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Struktur yang jelas memudahkan koordinasi dan pengambilan keputusan, sementara budaya kerja yang positif mendorong partisipasi, inovasi, dan peningkatan mutu pendidikan. Sinergi antara kedua faktor ini menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan organisasi sekolah yang adaptif dan berorientasi pada kualitas.

SARAN

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji pengaruh struktur organisasi dan budaya kerja terhadap aspek spesifik seperti efektivitas pembelajaran, kepuasan kerja guru, atau prestasi siswa. Pihak sekolah juga disarankan untuk secara berkala mengevaluasi dan menyempurnakan struktur serta budaya kerja agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan



peserta didik. Selain itu, pelatihan kepemimpinan dan penguatan nilai-nilai budaya kerja perlu terus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan pengembangan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Lingkungan Organisasi. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 45–56.
- An-Nidzam. (2023). Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Sekolah. *Jurnal An-Nidzam*, 5(2), 112–125.
- Mintzberg, H. (1979). The Structuring of Organizations. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). Management (11th ed.). Pearson Education.
- Schein, E. H. (2010). Organizational Culture and Leadership (4th ed.). Jossey-Bass.
- Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Budaya Organisasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(3), 45–56.